

Pelatihan Komunikasi Keluarga untuk Mengelola Stres di Masa Pandemi COVID-19 dan Menjadi Pribadi Tangguh Lembaga Kesejahteraan Sosial Pundi Rakyat Jakarta

Meilani Dhamayanti^{1*}, Siti Dewi Sri Ratna Sari², Donant Alananto Iskandar³

¹²Komunikasi, Fakultas Ekonomi & Komunikasi, Universitas Bina Nusantara Jakarta
Jl. K.H. Syahdan No. 9, Jakarta Barat 11480

³Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta
Jl. Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta Timur 13210

*Email: meilani.dhamayanti@binus.ac.id

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic in Indonesia has been going on for almost two years. In addition to having an impact on the people's economy, this prolonged pandemic has also disrupted the mental health of the society so that it requires good resilience to recover. This training activity aims to provide knowledge about family communication to manage stress during the COVID-19 pandemic for mothers organized by Pundi Rakyat Jakarta Social Welfare Institution in order to make them tough individuals. The method used in this activity is in the form of online training through Google Meet application with a duration of two hours which was held on Sunday, November 28, 2021. The training activities carried out for the participants were material explanations and case studies, followed by questions and answers session and sharing experience on family communication implementation. The participants were able to take part in the training well and begin to understand family communication to manage stress to become tough individuals.

Keywords

Family communication, stress, COVID-19 pandemic, resilience



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 4, No.1, April 2022,
pp.1 - 10
eISSN 2721-6381

Article History

Received 06 Feb 2022 / Accepted 19 Feb 2022 / First Published: 19 Feb 2022

To cite this article

Dhamayanti, M., Ratna Sari, S. D., & Iskandar, D. (2022). Pelatihan Komunikasi Keluarga untuk Mengelola Stres di Masa Pandemi COVID-19 dan Menjadi Pribadi Tangguh. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1 - 10. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v4i1.536>



© The Author(s)2022

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 di Indonesia sudah berlangsung hampir selama dua tahun. Selain berdampak pada perekonomian rakyat, pandemi yang berkepanjangan ini juga mengakibatkan terganggunya kesehatan mental masyarakat sehingga memerlukan resiliensi (daya lenting) yang baik agar pulih kembali. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk pembekalan pengetahuan tentang komunikasi keluarga untuk mengelola stres di masa pandemic COVID-19 bagi para ibu yang diorganisir Lembaga Kesejahteraan Sosial Pundi Rakyat Jakarta dalam rangka menjadikan mereka pribadi yang tangguh. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk pelatihan daring melalui aplikasi Google Meet dengan durasi dua jam yang dilakukan pada hari Minggu, 28 November 2021. Kegiatan pelatihan yang dilakukan bagi para peserta adalah penjelasan materi dan studi kasus, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman tentang penerapan komunikasi keluarga. Peserta kegiatan dapat mengikuti pelatihan dengan baik serta mulai memahami tentang komunikasi keluarga untuk mengelola stres agar menjadi pribadi yang tangguh.

Profil Penulis

Meilani Dhamayanti & Siti Dewi
Sri Ratna Sari
Komunikasi, Fakultas Ekonomi &
Komunikasi, Universitas Bina
Nusantara Jakarta
Jl. K.H. Syahdan No. 9, Jakarta
Barat 11480

Donant Alananto Iskandar
Manajemen, Institut Teknologi
dan Bisnis Kalbis, Jakarta
Jl. Pulomas Selatan Kav. 22,
Jakarta Timur 13210

Korespondensi:

*Email:
meilani.dhamayanti@binus.ac
.id

Kata Kunci : Komunikasi keluarga, stres, pandemi COVID-19, resiliensi

Reviewing Editor
Hendryadi, STIE Indonesia
Jakarta

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia di akhir tahun 2019 berdampak di semua sektor. Penyebaran virus yang begitu cepat serta mematikan tidak hanya melumpuhkan sektor perekonomian tetapi juga kesehatan mental akibat ketakutan yang berlebihan terhadap dampak pandemi ini. Di Indonesia dampak COVID-19 tidak jauh berbeda dengan negara lainnya. Sejak diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020 dengan adanya 2 kasus positif terinfeksi virus COVID-19, hingga saat ini jumlah kasus positif terus bertambah dan angka kematian terus meningkat.

Setelah hampir setahun pandemi COVID-19 melanda Indonesia, kesehatan mental kurang menjadi perhatian pemerintah ataupun masyarakat. Faktanya, kekhawatiran terpapar virus, kehilangan pekerjaan sampai kehilangan nyawa anggota keluarga dapat menjadi potensi pemicu stres hingga depresi. Pandemi COVID-19 telah meningkatkan kecemasan banyak orang. Para ahli memperingatkan bahwa sebagian kecil orang bisa mengalami masalah kesehatan mental yang berkepanjangan, lebih lama dari pandemi itu sendiri. Kesehatan mental karena pandemi sebenarnya merupakan fenomena yang terjadi di seluruh dunia. Steven Taylor (2019), penulis *The Psychology of Pandemics* dan merupakan profesor psikiatri di University of British Columbia berpendapat bahwa "bagi 10 hingga 15% minoritas yang malang, hidup tidak akan kembali normal" karena dampak pandemi pada kesejahteraan mental mereka. Di Inggris, kelompok spesialis kesehatan masyarakat

memperingatkan dalam *British Medical Journal* bahwa "dampak pandemi terhadap kesehatan mental kemungkinan akan bertahan lebih lama daripada dampak kesehatan fisik".

Strategi penanggulangan penyebaran virus COVID-19 ini sebaiknya harus diimbangi dengan penanganan dampak pandemi secara menyeluruh baik dari sisi ekonomi maupun sisi kesehatan mental masyarakat Indonesia. Gangguan kesehatan mental yang tidak ditangani dengan tepat dapat mengakibatkan dampak yang serius. Masyarakat yang mulai mengalami gangguan kesehatan mental ini membutuhkan daya lenting (resiliensi) yang baik agar dapat pulih kembali. Penelitian dari Bonanno *et al.* (2007) menemukan bahwa resiliensi berhubungan dengan emosi positif yang memainkan peran protektif terhadap gangguan kesehatan mental. Hendriani (2018) menulis bahwa resiliensi adalah proses dinamis yang melibatkan peran berbagai faktor individual maupun sosial ataupun lingkungan, yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan seseorang untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif saat menghadapi situasi sulit yang menekan atau mengandung hambatan yang signifikan. Dengan demikian, peran komunikasi kepada keluarga dalam mengatasi stres seseorang sangat besar. Dan peran serorang ibu menjadi sangat penting dalam menerapkan komunikasi di keluarganya.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, yang memiliki peran besar dalam keberhasilan menekan dampak pandemi COVID-19. Di masa pandemi, membangun komunikasi keluarga sangat diperlukan. Kesempatan WFH (*Work From Home*) dapat dijadikan sebagai ruang untuk memperkuat komunikasi antar anggota keluarga. Membangun komunikasi keluarga dapat mengurangi stres. Menurut Sedwig dalam Noegroho (2014), komunikasi keluarga adalah suatu pengorganisasian yang menggunakan kata-kata, sikap tubuh (*gesture*), intonasi suara, tindakan untuk menciptakan harapan, ungkapan perasaan serta saling membagi pengertian. Sementara itu pakar komunikasi Hafied Cangara (2012) menjelaskan unsur komunikasi dalam sebuah keluarga memiliki kesamaan dengan komunikasi pada umumnya. Sumber dan penerimanya tentu berasal dari anggota keluarga yaitu ayah, ibu, dan anak. Pesan yang disampaikan secara tatap muka maupun dengan menggunakan media atau saluran komunikasi. Isi pesan menyangkut informasi, ilmu pengetahuan, nasehat bahkan instruksi (himbauan). Ada beberapa peran dan fungsi komunikasi keluarga selama pandemi COVID-19, yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi komunikasi afeksi: merupakan fungsi keluarga untuk memberikan kenyamanan emosional bagi anggota keluarga dan melindungi seluruh anggota keluarga dari stres. Fungsi ini sangat bermanfaat bilamana komunikasi keluarga di masa pandemi terjalin baik. Stres dan emosi yang terjadi karena pandemi dapat diminimalisir dengan komunikasi keluarga yang baik. Ketulusan dan kasih sayang akan menjadi penyemangat menghadapi dampak pandemi.
2. Fungsi komunikasi sosialisasi: fungsi ini sangat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas hubungan anggota keluarga. Pembatasan aktifitas ke luar rumah selama PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dapat dijadikan pengeras hubungan dalam keluarga sekaligus berdiskusi membahas informasi seputar COVID-19.

Jakarta sebagai ibu kota dan pintu masuk ke Indonesia menjadi daerah yang paling merasakan dampak pandemi COVID-19 akibat arus keluar masuk penduduk sehingga angka penderita COVID-19 selalu tinggi. Kebijakan pembatasan sosial yang berulang di Jakarta menyebabkan

terhentinya kegiatan mencari nafkah dari sebagian besar penduduk Jakarta, sehingga masyarakat kelas bawah mengalami kesulitan hidup dan cenderung mengalami stres berkepanjangan. Berdasarkan fenomena kesehatan mental tersebut, Lembaga Kesejahteraan Sosial Pundi Rakyat Jakarta bekerjasama dengan dua orang dosen pengajar dari Departemen Komunikasi Universitas Bina Nusantara Jakarta melalui program Pengabdian kepada Masyarakat berusaha membantu kesehatan mental para ibu terdampak pandemi tersebut melalui kegiatan pelatihan “Komunikasi Keluarga untuk Mengelola Stres di Masa Pandemi COVID-19 dan Menjadi Pribadi Tangguh”.

Sasaran Kegiatan

Kegiatan pelatihan “Komunikasi Keluarga untuk Mengelola Stres di Masa Pandemi COVID-19 dan Menjadi Pribadi Tangguh” ini ditujukan bagi para ibu terdampak pandemi COVID-19 yang diorganisir oleh Lembaga Kesejahteraan Masyarakat (LKS) Pundi Rakyat Jakarta. Pemilihan para ibu sebagai peserta sangat erat kaitannya dengan peran ibu yang sangat besar dalam komunikasi keluarga. Sedangkan LKS Pundi Rakyat Jakarta sebagai penyelenggara kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu lembaga sosial bantuan bagi warga kelas bawah yang terletak di Jalan Taruna VIII RW 01 Kelurahan Serdang Jakarta Pusat. Pada tahun 2019, lembaga tersebut terpilih menjadi yang terbaik pada lomba Pilar-pilar Nasional di Kementerian Sosial karena memiliki berbagai program yang dikemas menarik bagi kesejahteraan masyarakat kelas bawah dengan bantuan para donatur.

Masalah yang ingin dipecahkan

Membekali para ibu terdampak pandemic COVID-19 yang diorganisir oleh LKS Pundi Rakyat Jakarta dengan pengetahuan tentang komunikasi keluarga untuk mengelola stres di masa pandemi COVID-19 agar dapat menjadi pribadi yang tangguh.

Manfaat yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Para peserta pelatihan mengetahui cara mengenali tanda-tanda stres dan tujuan mengelola stres di masa pandemi COVID-19.
2. Para peserta pelatihan memahami cara mengelola stres melalui komunikasi keluarga untuk menjadi pribadi yang tangguh.
3. Para peserta pelatihan mempelajari penerapan komunikasi keluarga untuk mengelola stres dan menjadi pribadi yang tangguh.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan “Komunikasi Keluarga untuk Mengelola Stres di Masa Pandemi COVID-19 dan Menjadi Pribadi Tangguh”, yang terbagi menjadi empat sub topik, yaitu:

1. Mengenali Tanda-tanda Stres dan Tujuan Mengelola Stres

2. Mengelola Stres secara Fisik dan Non Fisik
3. Mengelola Stres melalui Komunikasi Keluarga
4. Menjadi Pribadi Tangguh: Belajar Resiliensi

Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 28 November 2021

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Google Meet dan Kantor LKS Pundi Rakyat Jakarta

Peserta

Peserta dalam kegiatan ini adalah para ibu terdampak pandemi COVID-19 yang diorganisir oleh LKS Pundi Rakyat Jakarta.

Prosedur dan Metode

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan “Komunikasi Keluarga untuk Mengelola Stres di Masa Pandemi COVID-19 dan Menjadi Pribadi Tangguh” bagi para ibu terdampak pandemi COVID-19 yang diorganisir oleh LKS Pundi Rakyat Jakarta ini melalui tahapan sebagai berikut:

1. Diskusi internal di antara dua orang dosen pengajar dari Departemen Komunikasi Universitas Bina Nusantara untuk menentukan topik pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan calon peserta, pemilihan dosen pemateri dan moderator serta ruang lingkup pengajaran dosen pemateri.
2. Diskusi dosen pemateri dan dosen moderator dari Departemen Komunikasi Universitas Bina Nusantara dengan LKS Pundi Rakyat Jakarta untuk mencari peserta pelatihan yang sesuai dengan topik.
3. Dosen pemateri dan dosen moderator menyiapkan presentasi yang akan diberikan kepada para peserta.
4. Pelaksanaan kegiatan pelatihan.
5. Pelaporan kegiatan dalam bentuk artikel yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah secara daring melalui aplikasi Google Meet yang diorganisir oleh LKS Pundi Rakyat Jakarta. Metode ini dipilih mengingat kegiatan pelatihan dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan pertemuan tatap muka demi mencegah penularan virus. Namun para ibu yang kurang memahami teknologi diundang ke kantor LKS Pundi Rakyat Jakarta dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Metode ceramah dilakukan agar dapat menjelaskan materi dan memberikan contoh-contoh studi kasus dengan lebih mudah dan cepat. Metode tanya jawab juga digunakan untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi oleh para peserta sehingga terjadi komunikasi dua arah dengan para partisipan. Setelah itu, para peserta diajak berbagi pengalaman tentang penerapan komunikasi keluarga dengan hadiah bagi yang terbaik agar mereka bersemangat untuk berpartisipasi. Dengan

demikian, didapatkan tingkat pemahaman yang lebih baik dari para peserta tentang cara mengatasi stres di masa pandemi COVID-19 untuk menjadi pribadi yang tangguh.

Pemateri pada pengabdian masyarakat ini adalah Siti Dewi Sri Ratna Sari, S.S., M.Si. dengan moderator kegiatan adalah Dr. Meilani Dhamayanti. Keduanya merupakan dosen *Faculty Member* dari Departemen Komunikasi Universitas Bina Nusantara Jakarta.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan “Komunikasi Keluarga untuk Mengelola Stres di Masa Pandemi COVID-19 dan Menjadi Pribadi Tangguh” ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Google Meet LKS Pundi Rakyat Jakarta pada hari Minggu, 28 November 2021, pukul 09.00 WIB hingga 11.00 WIB. Sedangkan para peserta kegiatan hadir di kantor LKS Pundi Rakyat Jakarta dan harus mematuhi protokol kesehatan. Peserta diminta untuk berdo’a bersama terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini kemudian dibuka dengan sesi kata sambutan dari LKS Pundi Rakyat Jakarta yang memperkenalkan moderator acara, Dr. Meilani Dhamayanti, yang memaparkan latar belakang mengapa perlu mengelola stres di masa pandemi COVID-19 agar dapat menjadi pribadi yang tangguh. Moderator acara kemudian memperkenalkan pemateri yaitu Siti Dewi Sri Ratna Sari, S.S., M.Si. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam suasana yang tidak terlalu kaku dan dengan bahasa yang disederhanakan agar dapat dipahami oleh para peserta yang berasal dari keluarga sangat sederhana.



Gambar 1. Flyer Kegiatan Pelatihan
Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2021)

Dalam sesi pemberian materi juga dibahas beberapa studi kasus untuk menambah wawasan para peserta. Setelah itu diadakan sesi tanya jawab untuk membahas masalah-masalah yang selama ini dihadapi oleh para ibu yang mengalami stres akibat pandemi COVID-19. Dengan

Meilani Dhamayanti et al.

Family communication, stress, COVID-19 pandemic, resilience

metode tersebut diharapkan para peserta menjadi lebih paham. Namun para peserta harus didorong untuk mengajukan pertanyaan selama sesi tanya jawab berlangsung. karena kebanyakan dari mereka berasal dari keluarga yang sangat sederhana.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan di LKS Pundi Rakyat)
Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2021)

Setelah sesi tanya jawab berakhir, para peserta diminta untuk menceritakan pengalaman mereka menerapkan komunikasi keluarga dengan pemberian hadiah bagi yang terbaik. Sesi ini dimenangkan oleh ibu Suprihatin yang meskipun keluarganya banyak ditimpa berbagai masalah, beliau selalu mengkomunikasikan kepada keluarganya agar tetap termotivasi untuk bangkit menyelesaikan semua permasalahan.



Gambar 3. Penjelasan Materi dan Studi Kasus oleh Pemateri
Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2021)

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Para peserta pelatihan mulai mengetahui cara mengenali tanda-tanda stres dan tujuan mengelola stres di masa pandemi COVID-19, memahami cara mengelola stres melalui komunikasi keluarga untuk menjadi pribadi yang tangguh serta mempelajari penerapan komunikasi keluarga untuk mengelola stres dan menjadi pribadi yang tangguh.
2. Kegiatan pelatihan untuk pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan respon yang positif dari para ibu terdampak pandemi COVID-19 sehingga mereka berharap kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan lagi

kedepannya dengan topik yang berbeda agar semakin menambah ilmu mereka dalam menerapkan komunikasi keluarga.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar serta hampir tanpa kendala yang berarti karena semua peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, melontarkan pertanyaan serta berbagi pengalaman dalam menerapkan komunikasi keluarga dalam mengelola stres dan menjadi pribadi yang tangguh.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan “Komunikasi Keluarga untuk Mengelola Stres di Masa Pandemi COVID-19 dan Menjadi Pribadi Tangguh” ini telah berhasil memberi pembekalan pengetahuan dan pemahaman kepada para peserta yang terdiri dari para ibu tentang komunikasi keluarga untuk mengelola stres yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 dan menjadi pribadi yang tangguh dalam mengatasi berbagai permasalahan hidup. Pihak mitra kerja mengharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan kembali dengan topik pelatihan lain yang dapat berguna bagi para ibu yang merupakan pilar utama keluarga mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman komunikasi keluarga dan penerapannya sangat diperlukan oleh para ibu terdampak pandemi COVID-19 agar mereka mampu mengelola stres dan menjadi pribadi tangguh untuk keluarga yang sejahtera. Maka dari itu, pelatihan “Komunikasi Keluarga untuk Mengelola Stres di Masa Pandemi COVID-19 dan Menjadi Pribadi Tangguh” sangat membantu membekali mereka dengan pengetahuan dan pemahaman dalam menerapkan komunikasi keluarga. Tujuan kegiatan ini sudah tercapai karena para peserta sudah mendapatkan bekal yang cukup untuk dapat menerapkan komunikasi keluarga untuk mengelola stres di masa pandemi COVID-19 agar dapat menjadi pribadi yang tangguh dalam mengatasi berbagai permasalahan.

Saran kegiatan Lanjutan

Terdapat permintaan dari mitra PkM ini untuk mengadakan pelatihan lanjutan dengan topik yang berbeda namun masih dalam lingkup ilmu komunikasi dan terkait dengan kesehatan mental, misalnya seperti pelatihan “Kualitas Komunikasi: Solusi Resiliensi Keluarga”.

REFERENSI

- Bonnanno, G. A., Galea, S., Bucchiarelli, A. & Vlahov, D. (2007). What predicts psychological resilience after disaster? The role of demographics, resources, and life stress. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 75 (5), 671-682.
- Cangara, H. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.

Meilani Dhamayanti et al.

Family communication, stress, COVID-19 pandemic, resilience

Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Noegroho, A. (2014). Komunikasi Orang Tua-Remaja Dan Perilaku Preventif Seks Remaja Di Kabupaten Banyumas. *Profetik*, 7 (2), 45-52.

Taylor, S. (2019). *The Psychology of Pandemics*. UK: Cambridge Scholar Publishing.

About The Author



Dr. Meilani Dhamayanti merupakan dosen *Faculty Member* Departemen Komunikasi di Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Universitas Bina Nusantara Jakarta sejak tahun 2017. Sebelumnya, penulis mengembangkan karirnya sebagai dosen sejak tahun 2013 dengan pengalaman mengajar rumpun mata kuliah Public Relations dan Jurnalistik di Universitas YAI, UBM dan Kalbis. Email: meilani.dhamayanti@binus.ac.id



Siti Dewi Sri Ratna Sari, S.S., M.Si., kelahiran Surabaya, 12 Mei 1970. Penulis merupakan dosen *Faculty Member* Departemen Komunikasi di Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Universitas Bina Nusantara Jakarta sejak tahun 2014. Sebelumnya, penulis mengembangkan karirnya sebagai dosen sejak tahun 2003 dengan pengalaman mengajar rumpun mata kuliah Public Relations di Universitas Mercu Buana, STIKOM InterStudi dan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Email: siti.sari@binus.ac.id



Donant Alananto Iskandar, adalah dosen tetap program studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta. Penulis merupakan dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian, Statistik Bisnis dan Ilmu Ekonomi. Sebelumnya, penulis juga bekerja sebagai praktisi di bidang jurnalistik dan pemasaran di beberapa media nasional dan perusahaan sampai akhirnya memilih berkarir sebagai dosen pada tahun 2006. Email: donant.iskandar@kalbis.ac.id

DECLARATIONS

Funding

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat yang didukung oleh kerjasama pribadi dosen pemateri dan dosen moderator dari Departemen Komunikasi Universitas Bina Nusantara dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Pundi Rakyat Jakarta.

Competing Interests

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.